

LAMPIRAN

Nadya Puspita Adriana



Summary

Graduated from a bachelor's and a master's degree in psychology. Interested in research, data analytics, education, and recruitment in companies. Able to analyze statistical data and problems and can apply the results of analysis to research and organizations. Experience in counseling for 4 years to 1 year in the Recruitment Division and 3 years as a University Counselor. Knowledge of SPSS, AMOS, and Ms. Office

Contact

☎ 0821-3800-7567
✉ nadyadriana91@gmail.com
Δ Surakarta, Central Java

Skills

- Hard Skill: Ms. Office, Analysis data
- Soft Skill: Consultation Skill, Research, Public speaking, problem solving, team collaboration, data and problem analysis, detail work

Education

2022-present
Doctoral Candidate (on going research)
Sebelas Maret University

Graduated 2019
Magister of Psychology
Muhammadiyah Surakarta University

Graduated 2014
Bachelor of Psychology
Muhammadiyah Surakarta University

Experience

Lecturer (Kusuma Husada University)

September 2019 – September 2023

- Provide counselling guidance, performing scoring, and performing analysis to students and staff at Kusuma Husada University
- Create programmes and curricula based on basic teaching guidelines to advance universities.
- Make presentations to deliver teaching both in universities and in society.
- Develop tests and materials to evaluate and promote student learning goals.
- Choose innovative teaching methods to deliver course content.
- Evaluate evaluations and tasks to identify areas for improvement and provide feedback to students and universities even policymakers in the community.
- Participate in activities to promote and develop relationships with industry and community partners.

Recruitment Freelance (Smart Solindo Consultama)

September 2020 – September 2021

- Recruitment of employment placement on employees
- Performing psychotic tests
- Performing scoring
- Performing analysis

Journal

- The Effect of Health Promotion with WhatsApp Media and Booklets on Knowledge Level and Attitude about HIV/Aids- International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding-2(2)21
- The Effect of Counseling on Family Planning Acceptors in Decision Making on Contraceptive Devices during the Postpartum Period - Formosa Journal of Science and Technology-2022
- Metode Self Healing pada Remaja dengan Gangguan Mental Emosional (GME) di SMPN18 Surakarta-I-Com: Indonesian Community Journal-2023
- Analysis of Hand Hygiene Compliance and Official Personal Protective Equipment Compliance on the Incidence of Nosocomial Infection In Outpatient Karanganyar Regencyhospital to Support of Hospital Accreditation - Gaster-2023
- Meningkatkan Kemampuan Siswa SMPN 18 Surakarta dalam Mengembangkan Media Poster Melalui Platform Canva - Abdikan- 2023
- Alcoholic/Narcotic Anonymous Program Outcome: A Systematic Review Indonesian Journal of Medicine- 2023
- Hubungan antara Penilaian Visual Baliho dengan Keyakinan Melakukan Protokol Kesehatan- Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala 5 (1),44-50

BookChapter

- Kesehatan Reproduksi (Pradina Pustaka, 2021)
- Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi (Media Sains Indonesia, 2021)
- Pengantar Promosi Kesehatan (Pradina Pustaka, 2022)
- Pengantar Keperawatan Gerontik (Pradina Pustaka, 2022)
- Pengenalan Fisis Bayi dan Anak (Widina Media Utama, 2022)
- Kepatuhan Kebersihan Tangan dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas: Dampak Terhadap Angka Kejadian Infeksi Nosokomial Rawat Jalan (Widina Media Utama, 2023)
- Keperawatan Kesehatan Jiwa (Widina Media Utama, 2023)
- Metode Penelitian Pendidikan (Pradina Pustaka, 2023)

Wawancara dengan Ibu Nadya Puspita Adriana, selaku dosen dari Program Studi Psikologi.

Dafa: Selamat siang ibu Nadya

Ibu Nadya: Selamat siang Dafa...

Dafa: Maaf bu mengganggu waktunya, perkenalkan bu, saya Muhammad Dafa Al Gifari, dari Program studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Pembangunan Jaya. Saya mau izin bertanya-tanya seputar topik Tugas Akhir saya, yang berhubungan dengan keilmuan Psikologi nih bu.

Ibu Nadya: Boleh.. boleh Dafa, silahkan, apa yang mau kamu tanyakan?

Dafa: Sebelum masuk ke pertanyaan, mungkin saya ingin menjelaskan seputar Tugas Akhir saya, saya dan dua teman saya yaitu Tarisya dan Daviena, kami berkolaborasi untuk mengerjakan projek Tugas Akhir ini dengan mengambil topik yang berfokus kepada Kecemasan Berlebih. Jadi kami berkolaborasi membuat sebuah komunitas untuk para Generasi Z yang sering merasa cemas terkait kehidupan ataupun permasalahan dalam hidup mereka agar tidak masuk ke tahap yang lebih buruk atau kecemasan yang berlebih (*anxiety*). Tapi, walaupun kami bertiga memiliki topik yang sama, luaran ataupun output yang kami kerjakan pun berbeda-beda, namun masih berhubungan satu sama lain. Saya sendiri merancang sebuah *Userinterface* (UI) aplikasi, Tarisya membuat buku jurnaling, dan Daviena merancang karakter yang dapat digunakan untuk output projek kami.

Nah saat ini saya mau bertanya seputar kecemasan berlebih bu, karena saya merancang UI aplikasi, pastinya saya butuh informasi dan data-data terkait metode yang dapat saya gunakan dalam perancangan UI aplikasi saya, penggunaan warna, dan juga hal-hal apa saja yang dapat membantu para pengguna hanya dengan aplikasi saja.

Ibu Nadya: baik dafa, untuk saat ini saya sudah paham apa yang mau kalian kerjakan. Nah tadi sempat *mention* kecemasan berlebih dan juga kalo boleh tau,

untuk Gen Z nya sendiri, kalian ada menetapkan batas umur dari umur berapa sampai berapa, gak?

Dafa: kalau untuk umur itu kita ambil umur dari 18 sampai 22 tahun, umur Gen Z yang masih produktif bu. Karena berdasarkan survey yang sempet kami adakan itu rata-rata umurnya dari 18 sampai 22 tahun, dan memang di umur itu ada banyak keadaan seperti ada yang sedang sibuk dengan kuliahnya, sibuk dengan pekerjaannya, sibuk dengan keluarganya, jadi ada banyak penyebab kecemasan disana yang mereka sendiri pun berat menghadapinya tapi disimpan sendiri.

Ibu Nadya: oke, jadi kalo dari judul mu itu kan berarti kalian ini ingin “mengatasi”, menurut saya agak kurang pas kalau bahasanya “mengatasi”. Karena kalau “mengatasi” itu berarti mereka sudah terkena atau terdampak dari permasalahan itu sendiri, dan kalau sudah “mengatasi” itu seharusnya sudah masuk ke ranah yang professional di bidangnya seperti psikiater, ataupun psikolog. Dan menurut saya akan berat juga kalau kamu ambil kata “mengatasi” karena takutnya malah menjadi boomerang untuk kalian.

Dafa: berarti untuk kata “mengatasi” itu bisa saya ganti jadi apay aa bu?

Ibu Nadya: nah, kalian harus nentuin dulu sejauh mana kalian mau menyelesaikan permasalahan ini, atau harus kalian batasi, misalnya kalian hanya mencegah agar para Gen Z ini tidak sampai ketahap cemas yang berlebih atau *anxiety*.

Kalau saran saya, karena kalian kan sebenarnya fokus utamanya adalah dari segi DKV yang ingin berkolaborasi dengan psikologi untuk membuat sebuah produk yang dapat membantu remaja, jadi saran saya mending kalian gunakan kata “mencegah” atau “pencegahan” saja. Karena, pertama itu akan lebih mudah buat kalian untuk mencari datanya, kedua masih di ranah kalian juga karena tidak terlalu berfokus ke psikologinya.

Dafa: oke baik bu, berarti untuk judul saya ganti dengan kata “mencegah” yaa bu.

Ibu Nadya: iyaa betul.

Dafa: Nah untuk perancangan saya, ada beberapa poin yang ingin saya tanyakan bu, seperti metode yang bisa digunakan dalam perancangan aplikasi saya, lalu untuk warna apakah ada spesifikasi yang perlu diperhatikan bu?

Ibu Nadya: untuk metode sendiri, sebenarnya ada beberapa metode yang bisa kamu gunakan. Jadi untuk Kesehatan mental itu ada metode atau terapi seperti CBT, psikodinamik, psikoedukasi, dan jika sampai parah itu bisa menggunakan obat-obatan. Namun saran saya, karena kalian hanya sebatas “mencegah” lebih baik menggunakan terapi atau metode yang psikoedukasi. Karena lebih mudah diterapkan dan juga cocok untuk pencegahan.

Dafa: kalo untuk psikoedukasi itu dia seperti apa bu?

Ibu Nadya: kalo psikoedukasi itu terapi atau metode dengan cara memberikan informasi, ataupun mengedukasi si pengidap atau mungkin kalau dari aplikasi itu si pengguna. Jadi, kalian bisa memberikan informasi-informasi terkait kecemasan berlebih tadi entah lewat video edukasi, ataupun artikel dan tulisan-tulisan yang menjelaskan tentang kecemasan, misalnya mulai dari ‘apa itu *anxiety* atau kecemasan berlebih?’ lalu kalian jelasin juga ‘apa saja gejala’ dan ‘cara mengatasi kecemasan berlebih’. dengan seperti itu, itu sudah termasuk metode atau terapi secara psikoedukasi.

Dafa: ohh begitu yaa bu. Berarti nanti dalam perancangan aplikasi saya, mungkin saya bisa menyediakan fitur berita atau apapun yang sifatnya memberikan informasi atau edukasi terkait si kecemasan berlebih itu ya bu?

Ibu Nadya: iyap betul sekali.

Dafa: Selanjutnya untuk warna nih bu. Kalau dari sisi psikologi sendiri ada warna-warna yang memang direkomendasikan dapat digunakan dalam perancangan atau ada rekomendasi tone-tone warna yang harus digunakan dalam perancangan aplikasi ini gak yaa bu?

Ibu Nadya: hmmm... kalau untuk warna sendiri sih bebas ya, yang penting jangan pakai warna yang memberikan kesan kesedihan seperti warna-warna yang gelap misalnya warna hitam.... Pokoknya yang memberikan kesan gelap ataupun sedih.

Dafa: berarti apakah perlu menggunakan warna yang cerah atau yang memberikan kesan semangat bu?

Ibu Nadya: ga harus yang mencolok banget sih, mungkin untuk warna-warna pastel yang lebih *soft* jadi tidak terlalu nabrak, ataupun kalau kamu mau menggunakan warna cerah juga gapapa sih, asal ga nabrak, dan kamu paham arti dari warna-warna yang kalian pakai.

Dafa: Kalau untuk tampilan, menurut ibu sendiri apakah perancangan aplikasi saya *full color* atau tetap minimalist yaa bu?

Ibu Nadya: kalau itu sih sebenarnya saya kurang tau ya baiknya gimana karena itu kan dari sisi DKV. Tapi saran saya lebih baik pakai warna yang tidak terlalu mencolok tapi tetap memberikan identitas dari setiap warna yang kamu pakai.

Dafa: oke baik bu, mungkin nanti coba saya pilih beberapa warna yang dapat menjadi sebuah *branding* dan nyaman dilihat. Saya sih kepikiran untuk menggunakan warna Biru dan Hijau, menurut ibu aman gak yaa bu?

Ibu Nadya: menurut saya aman saja sih. Tapi inget jangan terlalu mencolok yaa warnanya.

Dafa: Siap baik bu. Saya catat dulu yaa sebentar bu...

Ibu Nadya: boleh, silahkan.

Dafa: Sama satu lagi saya mau bertanya bu. Kemarin saya, Tarisya, dan Daviena sempat berdiskusi dan menemukan *Plant Therapy*. Apakah itu bisa kami gunakan sebagai salah satu metode juga bu?

Ibu Nadya: Boleh saja sih. Tapi inget nanti kalian perlu bertiga berarti perlu mencantumkan *Plant Therapy* di setiap karya kalian. Gapelru secara gambling

menggambarkan itu, namun seperti menanam tanaman atau pemilihan tanaman itu harus menggambarkan *Plant Therapy*.

Dafa: siap baik bu, karena kebetulan untuk konsep dari perancangan ini kita mengambil tema "*Flotech*" atau *Flora Technology*, yang dimana menggabungkan tanaman sebagai lambang dari penyembuhan atau *healing* dan teknologi yang mewakili Gen Z. nanti untuk *Plant Therapy* itu, kalau dalam perancangan aplikasi saya, akan ada fitur untuk merawat tanaman virtual. Kalau seperti itu boleh gak ya bu?

Ibu Nadya: boleh saja sih kalau seperti itu. Jadi nanti kamu bisa terangkan atau memberikan gambaran terkait *plant therapy* itu sendiri.

Dafa: siap bu aman. Mungkin itu dulu yang mau saya tanyakan sih bu terkait proyek Tugas Akhir saya. Nanti kalau misalnya ada yang saya butuhkan saya izin bertanya lagi yaa bu.

Ibu Nadya: aman Dafa, kalau kamu bingung atau ingin bertanya seputar Kecemasan berlebih kabari saya saja.

Dafa: Siap bu, Terimakasih banyak yaa bu.

Ibu Nadya: Sama-sama.

Lampiran 2 Percakapan Wawancara dengan Ibu Nadya Puspita Adriana



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413
 Website : www.upj.ac.id / e-Mail : info@upj.ac.id (mailto:info@upj.ac.id) / Telepon : 021 - 7455555

REKAP PERCAKAPAN BIMBINGAN

Judul Tugas Akhir : Perancangan *User Interface* (UI) Aplikasi "TITIK TEMU untuk Pencegahan Kecemasan Berlebih Secara Psikoedukasi di Kalangan Gen Z

Sesi / Bahasan : ke-1 / Menjelaskan tentang isi dari setiap poin-poin pada kerangka berpikir yang ada pada BAB 2

Mahasiswa : 2020061019 - MUHAMMAD DAFAAL GIFARI **Dosen Pembimbing** : 08.0823.017 - Dr Sri Wahyuning Septarina, S.Ds., M.Ds

Mahasiswa
Rabu, 24 Januari 2024, 23:30:52 berarti ini saya rekap tentang poin-poin yang perlu ditampilkan pada kerangka berpikir itu adalah: 1. latar belakang 2. identifikasi, rumusan, dan batasan masalah 3. data dan teori 4. judul 5. design thinking, swot, 5w1h 6. hasil akhir
Dosen Pembimbing
Sabtu, 27 Januari 2024, 18:57:30 Segera dibuat kerangka berpikirnya
Sabtu, 27 Januari 2024, 18:57:43 Penulisan juga segera dilanjutkan

Sesi / Bahasan : ke-2 / Membahas hasil wawancara dengan dosen psikologi terkait topik kecemasan berlebih

Mahasiswa : 2020061019 - MUHAMMAD DAFAAL GIFARI **Dosen Pembimbing** : 08.0823.017 - Dr Sri Wahyuning Septarina, S.Ds., M.Ds

Mahasiswa
Rabu, 24 Januari 2024, 23:26:54 setelah wawancara dengan dosen psikologi, ada beberapa poin yang dapat saya simpulkan terkait hasil akhir tugas akhir saya, yaitu: - menambahkan kata "psikoedukasi" pada judul - membahas tentang fitur yang berkaitan dengan metode psikoedukasi - membahas tentang warna yang bisa dipakai dalam perancangan UI aplikasi
Dosen Pembimbing
Rabu, 24 Januari 2024, 23:29:36 nanti tolong dijelaskan psikoedukasi itu apa? dan kenapa itu yang dipilih!
Mahasiswa
Rabu, 24 Januari 2024, 23:32:12 baik bu

Sesi / Bahasan : ke-3 / Merevisi kerangka berpikir yang telah dibuat sebelumnya. ada beberapa hal yang direvisi dari kerangka berpikir yaitu mengenai identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan masalah.

17/07/2024, 14:48

Rekap Percakapan Bimbingan

Mahasiswa : 2020061019 - MUHAMMAD DAFAAL GIFARI
Dosen Pembimbing : 08.0823.017 - Dr Sri Wahyuning Septarina, S.Ds., M.Ds

Minggu, 28 Januari 2024, 09:33:55

Selamat pagi ibu, kerangka berpikir yang telah saya revisi sudah saya tempatkan di figma tugas akhir ya bu. mohon feedbacknya yaa bu, terimakasih bu

Sesi / Bahasan : ke-4 / Membuat moodboard untuk perancangan UI aplikasi "Titik Temu". moodboard ini digunakan untuk menjadi guideline atau batasan yang akan digunakan sesuai dengan referensi yang ada pada moodboard.

Mahasiswa : 2020061019 - MUHAMMAD DAFAAL GIFARI
Dosen Pembimbing : 08.0823.017 - Dr Sri Wahyuning Septarina, S.Ds., M.Ds

Kamis, 1 Februari 2024, 10:22:33

Pagi bu, saya sudah lampirkan moodboard yang sudah saya buat untuk perancangan UI aplikasi saya bu

Dosen Pembimbing

Senin, 5 Februari 2024, 10:20:47

Pagi Dafa, moodboard perancangan karya sebagai referensi sudah cukup, tapi belum menjelaskan konsep perancangan

Sesi / Bahasan : ke-5 / Konsultasi terkait pembuatan wireframe yang sesuai dengan penulisan dan beberapa detail terkait perancangan aplikasi yang ingin dirancang

Mahasiswa : 2020061019 - MUHAMMAD DAFAAL GIFARI
Dosen Pembimbing : 08.0823.017 - Dr Sri Wahyuning Septarina, S.Ds., M.Ds

Mahasiswa

Kamis, 1 Februari 2024, 10:24:52

Selamat pagi bu, berikut ini saya lampirkan wireframe yang telah saya buat bu. ada beberapa detail yang saya revisi agar hasil perancangan bisa lebih maksimal

Dosen Pembimbing

Senin, 5 Februari 2024, 10:21:30

Wireframe cukup jelas. Tetapi tetap belum ada konsep karyanya

Sesi / Bahasan : ke-6 / Menjabarkan konsep terkait perancangan UI aplikasi yang ingin dibuat

Mahasiswa : 2020061019 - MUHAMMAD DAFAAL GIFARI
Dosen Pembimbing : 08.0823.017 - Dr Sri Wahyuning Septarina, S.Ds., M.Ds

Mahasiswa

Senin, 5 Februari 2024, 10:29:40

selamat pagi bu, untuk konsep masih dalam tahap pengembangan bu, saya usahakan saat pertemuan selanjutnya sudah dapat di preview

Dosen Pembimbing

Sabtu, 24 Februari 2024, 22:33:06

pagi, dafa. konsep perancangan harus dipikirkan baik-baik, karena ini pentingnya riset gap

Sesi / Bahasan : ke-7 / mempelajari bagaimana cara membuat strategi media yang benar mulai dari tahap pra event, event, sampai pasca event

Mahasiswa : 2020061019 - MUHAMMAD DAFAAL GIFARI
Dosen Pembimbing : 08.0823.017 - Dr Sri Wahyuning Septarina, S.Ds., M.Ds

Mahasiswa

https://my.upj.ac.id/siakad/list_bimbingankonsultasi/printall/4936

2/3

Lampiran 4 Rekap Percakapan Bimbingan

Sabtu, 24 Februari 2024, 14:20:38 Selamat siang bu, untuk strategi media itu harus dalam bentuk barang atau item apakah boleh juga dalam bentuk desain poster?
Dosen Pembimbing
Sabtu, 24 Februari 2024, 22:34:48 Selamat siang, Dafa. Yang harus dibuat adalah jenis media yang dipilih untuk setiap proses promosi

Sesi / Bahasan : ke-8 / Revisi penulisan bab 4.1 untuk preview 2
Mahasiswa : 2020061019 - MUHAMMAD DAFAAL **Dosen Pembimbing** : 08.0823.017 - Dr Sri Wahyuning Septarina, S.Ds.,
 GIFARI M.Ds

Mahasiswa
Sabtu, 24 Februari 2024, 14:21:56 Selamat siang bu, terkait penulisan pada konsep perancangan sudah saya revisi dan sudah saya tambahkan beberapa kesimpulan diakhir sub bab
Dosen Pembimbing
Sabtu, 24 Februari 2024, 22:35:31 Selamat siang, Dafa. Baik, saya akan segera review..

Sesi / Bahasan : ke-9 / Konsultasi terkait isi presentasi harus seperti apa dan revisi penulisan bab 4
Mahasiswa : 2020061019 - MUHAMMAD DAFAAL **Dosen Pembimbing** : 08.0823.017 - Dr Sri Wahyuning Septarina, S.Ds.,
 GIFARI M.Ds

Mahasiswa
Sabtu, 24 Februari 2024, 14:22:55 Selamat siang bu, terkait PPT untuk presentasi apakah maksimal 22 halaman saja atau boleh lebih? dan terkait materi preview 1 apakah perlu dimasukkan kedalam presentasi preview 2? terimakasih bu
Dosen Pembimbing
Sabtu, 24 Februari 2024, 22:36:42 Selamat siang, Dafa. PPT maks 2 halaman. Saya akan segera bicara di grup, apa isinya PPT

Sesi / Bahasan : ke-10 / Asistensi karya perancangan UI Aplikasi "Titik Temu" bersama bu Septa dan bu Nadia
Mahasiswa : 2020061019 - MUHAMMAD DAFAAL **Dosen Pembimbing** : 08.0823.017 - Dr Sri Wahyuning Septarina, S.Ds.,
 GIFARI M.Ds

Mahasiswa
Senin, 22 April 2024, 22:44:45 Selamat malam bu, untuk progres dari perancangan UI Aplikasi "Titik Temu" saya sudah memasuki layouting dan coloring. untuk sisanya hanya perlu menambahkan ilustrasi dan prototyping saja bu